

ABSTRAK

PENGARUH KONVERSI LAHAN DAN NILAI LAHAN TERHADAP STRUKTUR MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DI KECAMATAN JATINANGOR KABUPATEN SUMEDANG

Oleh: Rahmi Faujiyah (0900883)

Jumlah penduduk setiap tahun semakin bertambah seiring kebutuhan lahan untuk tempat tinggal, sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi pemukiman. Terutama di wilayah pinggiran kota, kondisi demikian terjadi di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengkaji fenomena tersebut yang hubungannya berkaitan dengan konversi lahan, perubahan nilai lahan, dan perubahan struktur mata pencaharian di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Menganalisis konversi lahan di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, Menganalisis perkembangan nilai lahan di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang, Mengetahui konversi lahan terhadap perubahan struktur mata pencaharian di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode penelitian survei. Teknik pengumpulan data dengan observasi lapangan, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah penduduk yang mengalami konversi lahan baik penduduk asli maupun pendatang. Dan sampel yang digunakan adalah dengan menyesuaikan luas lahan yang terkonversi secara proporsional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan penggunaan lahan pertanian dari tahun 2002 sampai dengan 2012 di Kecamatan Jatinangor. Pola penggunaan lahan berubah menjadi pemukiman, perubahan ini terlihat dari semakin sempitnya lahan yang ada untuk dijadikan pertanian. harga lahan di Kecamatan Jatinangor di Desa Cilayung dan Cileles pada tahun 2002 sebesar Rp 75.000-80.000/m² dan pada tahun 2012 menjadi Rp 250.000-350.000/m², sedangkan pada desa Hegarmanah dan sayang harga lahan tahun 2002 sebesar Rp 350.000-450.000/m², pada tahun 2012 sebesar Rp 1.500.000 -1.750.000/m². peningkatan yang lebih besar karena perbedaan karakteristik wilayah Desa Hegarmanah dan sayang berada dekat perguruan tinggi dengan aksesibilitas yang mudah di jangkau, sebaliknya di Desa Cilayung dan Cileles di kedua desa ini masih bersipat alami dan jarak ke jalan raya cukup jauh. dari hasil penelitian di lapangan daerah Kecamatan Jatinangor memang mengalami konversi lahan yang mempengaruhi struktur mata pencaharian penduduk akibat adanya perubahan penggunaan lahan, terutama penduduk yang bertempat tinggal di dekat kawasan Perguruan Tinggi karena lahan yang dimiliki sudah dialih fungsikan menjadi pemukiman.

Kata kunci: konversi, nilai lahan, mata pencaharian

